

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Wujud strategi komunikasi yang telah diterapkan oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) kota Padang dan pihak terkait dalam menyebarkan informasi tentang bencana gempa bumi dan *tsunami* dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi, baik secara langsung maupun tidak langsung (media massa). Untuk analisis variabel dalam strategi komunikasi, mayoritas masyarakat kelurahan Air Manis kota Padang menilai bahwa kredibilitas, daya tarik, serta pesan yang disampaikan oleh komunikator adalah baik. Frekuensi masyarakat dalam memperoleh informasi tentang bencana gempa bumi dan *tsunami*, baik melalui media komunikasi personal maupun media komunikasi non personal (media massa) adalah jarang. Dan mayoritas responden berusia dewasa (25-54 tahun), berjenis kelamin perempuan, bekerja sebagai pedagang, memiliki pendapatan rendah (<Rp 1.500.000), memiliki tingkat pendidikan menengah (SMA), dan memiliki sedikit media (1 jenis media massa). Tingkat kognitif mayoritas masyarakat tentang bencana gempa bumi dan *tsunami* masuk ke dalam kategori tinggi, tingkat afektif mayoritas masyarakat masuk ke dalam kategori sangat tinggi, dan tingkat psikomotor mayoritas masyarakat masuk ke dalam kategori sangat tinggi.
2. Kredibilitas komunikator, daya tarik komunikator, media komunikasi non personal (media massa), pendidikan, serta kepemilikan media memiliki hubungan signifikan terhadap perilaku (efek). Kredibilitas komunikator berhubungan signifikan yang positif atau searah terhadap psikomotor, daya tarik komunikator berhubungan signifikan yang negatif atau tidak searah terhadap afektif, media komunikasi non personal (media massa) berhubungan signifikan yang negatif atau tidak searah terhadap kognitif dan afektif, pendidikan berhubungan signifikan yang positif atau searah terhadap kognitif, serta kepemilikan media berhubungan signifikan yang positif atau searah terhadap kognitif dan psikomotor masyarakat tentang bencana gempa bumi dan *tsunami*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan beberapa saran, di antaranya adalah :

1. Sebaiknya, pendekatan yang dilakukan dalam upaya menyebarluaskan informasi tentang bencana gempa bumi dan *tsunami* adalah melalui media komunikasi non personal (media massa), cetak maupun elektronik. Hal ini dikarenakan kegiatan pertemuan kelompok ataupun pertemuan antar orang per orang dengan komunikator (BPBD dan pihak terkait), tidaklah memiliki hubungan signifikan dengan perilaku masyarakat (kognitif, afektif, dan psikomotor) terhadap bencana gempa bumi dan *tsunami*.
2. Informasi tentang bencana gempa bumi dan *tsunami* melalui media komunikasi non personal (media massa) seperti surat kabar, majalah, televisi, radio, film, *billboards*, *leaflets*, atau *booklets* sebaiknya disampaikan sesekali dan tidak terlalu sering agar pesan tidak berlalu dari khalayak.
3. Sebagai penunjang, pembagian buku saku tentang bencana gempa bumi dan *tsunami* serta petunjuk Tempat Evakuasi Sementara (TES) dapat dimanfaatkan mengurangi risiko bencana gempa bumi dan *tsunami*.
4. Untuk penelitian berikutnya dapat menganalisis pesan dari sisi daya tarik pesan. Sehingga diperoleh gambaran daya tarik pesan seperti apa yang memiliki hubungan dengan tingkat kognitif, afektif, serta psikomotor masyarakat tentang bencana gempa bumi dan *tsunami*.

